

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profil Pelatih Bulutangkis di klub bulutangkis di Pulau Bangka, berdasarkan kompetensinya dalam melatih.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di klub Bulutangkis yang masih aktif di Pulau Bangka dan peneliti sendiri langsung mensurvey meneliti ke klubnya masing-masing.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Mei Tahun 2016 di Pulau Bangka Jl.Ki Hajar Dewantara No.4 Sungailiat

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey menggunakan angket. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang di lakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu ke adaan secara objektif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> .Ig. Dodiet Aditya S, Methodology Research,(Jakarta:PT. Gramedia pustaka utama, 2015), h.5

Desain penelitian ini di gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada situasi sekarang, dilakukan secara survey.

Metode survey adalah penyelidikan yang di adakan untuk memperoleh fakta – fakta dan gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan faktual. Baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.<sup>2</sup> Dalam penelitian survey ini, peneliti menggunakan angket atau kuesioner berbentuk pertanyaan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang di ketahui.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kompetensi pelatih dalam melatih. Teknik pengambilan data adalah dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden.

## **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelatih bulutangkis pada klub yang ada di Pulau

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktik*. Edisi Revisi VI, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.151

Bangka dengan jumlah 15 orang pelatih yang berasal dari 10 klub bulutangkis yang ada di Pulau Bangka diantaranya pb junjung besaoh sport, pb baki, pb payung, pb surya emas, pb generasi, pb samhin, pb king, pb bakit indah, pb pamungkas, pbsi pangkal pinang.

## **2. Sampel**

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.<sup>3</sup> Penelitian ini peneliti menggunakan total sampling yaitu pengambilan sample dengan keseluruhan obyek penelitian dan berdasarkan atas adanya tujuan atau maksud atau karakteristik tertentu yang di ambil sebagai sampel yaitu pelatih kepala atau pimpinan pelatih bulutangkis yang ada di Pulau Bangka Sample ini di ambil dengan kriteria sample sebagai berikut.

1. Pelatih yang terdaftar di pbsi.
2. Bersedia menjadi responden atau sampel.
3. Klub yang masih aktif

## **E.Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan

---

<sup>3</sup>.Suhasimi Arikunto,Op.cit, h.131

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>4</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket pertanyaan yang telah melalui tahap uji ahli. Selain itu menggunakan alat tulis, kalkulator dan kamera. Dengan memberikan angket kepada responden dan meminta responden mengisi pertanyaan yang ada dalam angket dengan jujur dan dengan pengetahuan kompetensi yang di milikinya.

pemberian nilai jawaban pada setiap pertanyaan atau butir-butir angket antara lain:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

### **1. Definisi Konseptual**

Kompetensi pelatih merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh pelatih guna menunjang profesi sebagai pelatih, dalam hal ini adalah pelatih bulutangkis. Sehingga dalam melatih seorang pelatih memiliki

---

<sup>4</sup>.ibid, h. 160

program yang terencana, tepat dan bisa mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Dalam hal ini, ditinjau dari 4 dimensi yaitu:

- a. Dimensi Penguasaan pengetahuan kepelatihan
- b. Dimensi Penguasaan keterampilan
- c. Dimensi Sikap hidup
- d. Dimensi jiwa kepemimpinan

## **2. Definisni Operasional**

Skor diperoleh dari pernyataan-pernyataan atau butir-butir kuesioner dalam bentuk skala likert yang disampaikan kepada pelatih bulutangkis yang ada di klub bulutangkis di Pulau Bangka.

1. Penguasaan pengetahuan kepelatihan adalah sesuatu yang diketahui melalui pancaindra dan pengolahan oleh daya fikir. Fungsi dari pengetahuan itu sendiri ialah untuk mengubah cara hidup seseorang sehingga lebih selaras dengan gerak hidup dari yang diketahui.
2. Penguasaan keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehngga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut
3. Sikap hidup adalah adalah perasaan hati dalam menghadapi hidup, sikap tersebut bisa positif, negatif, apatis atau sikap optimis maupun pesimis tergantung kepada pribadi dan lingkungannya. Manusia adalah

bagian dari pandangan hidup. Dalam kehidupan tidak ada seorang pun manusia yang tidak memiliki pandangan hidup.

4. Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Cara alamiah mempelajari kepemimpinan adalah "melakukannya dalam kerja" dengan praktik seperti pemagangan pada seorang seniman ahli, pengrajin, atau praktisi. Dalam hubungan ini sang ahli diharapkan sebagai bagian dari peranya memberikan pengajaran/instruksi.

**Tabel 3.1. Kisi-kisi kuesioner kompetensi pelatih bulutangkis di klub bulutangkis Pulau Bangka**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
Kompetensi Pelatih Bulutangkis	1. Penguasaan Pengetahuan Keahlian	a. Ilmu Keahlian	1,2, 3,4,	
		b. Ilmu Pendukung Keahlian	5, 7, 8,	6, 9,
		c. Organisasi	10, 12,	11,
		d. Statistik	14, 15	13
	2. Penguasaan Keterampilan	a. Keterampilan cara bermain	16, 17,	
		b. Keterampilan teknik	18, 20,	19
		c. Keterampilan taktik	22,	21
		d. Keterampilan strategi		

		b. Sikap secara pribadi	23, 24, 25	
	3. Sikap hidup	c. Sikap di lingkungan latihan	27, 28, 29	26.
		d. Sikap di kemasyarakatan	30, 31	
		d. Sikap di keluarga	32, 33	34
	4. Memiliki jiwa kepemimpinan ( <i>leadership</i> )	a. Kepemimpinan	35, 37,	36,
		b. Kooperatif	37	38,
		c. Demokratif	39, 40	41,
		d. Posesif	44,	42, 43,

#### f. Teknik Analisa Data

Peneliti akan menggambarkan kompetensi pelatih bulutangkis Pulau Bangka. Selanjutnya melakukan analisa data untuk mengetahui frekuensi sehingga dapat di ketahui tingkat gambaran kompetensi pelatih bulutangkis Pulau Bangka digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad ^5$$

Keterangan:

<sup>5</sup> Budiarto. Metodologi Kedokteran. ( Jakarta: EGC , 2004 ), h. 36

P : Persentase

f : frekuensi

N : Jumlah seluruh soal pertanyaan

Mengambil data pengetahuan kompetensi pelatih melakukan penilaian dan kemudian mengelompokkan sample ke dalam kategori kompetensi pelatih dibagi menjadi lima kelompok yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, sangat kurang baik cara pengkatagorian di lakukan dengan menetapkan ambang batas ( *cut – off point*) dari sekor yang telah dijadikan presentase.<sup>6</sup> Untuk keseragaman maka disini di anjurkan menggunakan ambang batas ( *cut – off point* ) sebagai berikut:

Kategori kompetensi pelatih bulutangkis

Sangat baik	203 – 213
Baik	192 – 202
Cukup	181 – 191
Kurang baik	170 – 180
Sangat kurang baik	159 – 169

Dalam penelitian ini menggambarkan teknik stastistik yaitu menghitung prosentase dalam kompetensi melatih.

---

<sup>6</sup> .ibid,hal.34